

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan 7 komponen penilaian Lembaga Konservasi pada TRZJ mendapatkan nilai terbobot yaitu 68,61 atau nilai mutu predikat C (Cukup). Maka dari itu, TRZJ perlu meningkatkan mutu pengelolaan yang lebih baik sebagai Lembaga Konservasi *ex situ*.
2. Penerapan 5 prinsip kesejahteraan satwa terhadap 67 spesies satwa dalam pengelolaan TRZJ termasuk dalam kategori C (Cukup) dan B (Baik), artinya sebagian pengelolaan terhadap kesejahteraan satwa di TRZJ memperhatikan aspek kesejahteraan satwa.
3. Matriks dari analisis SWOT menunjukkan bahwa TRZJ berada pada posisi kuadran II artinya *Strength-Threat* (S-T). Meskipun terdapat berbagai ancaman terhadap strategi yang dikembangkan, TRZJ mempunyai kekuatan dari faktor internal. Oleh karena itu, strategi yang harus diterapkan untuk meningkatkan upaya konservasi TRZJ dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang melalui strategi diversifikasi.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Diupayakan peningkatan kualitas pengelolaan TRZJ sebagai Lembaga Konservasi menjadi lebih baik, dengan peningkatan pengelolaan (manajemen, upaya *breeding* terkontrol, fasilitas sarana dan prasarana,

pelayanan, kerjasama dengan Lembaga konservasi maupun kebun binatang lainnya) berlandaskan visi dan misi dalam upaya pelestarian, sarana edukasi dan rekreasi.

2. Sebaiknya, TRZJ mempekerjakan sarjana biologi maupun tenaga kerja lainnya sesuai dengan keahlian dan kompetensi karyawan, serta memberikan fasilitas pelatihan untuk mengembangkan keahlian dibidang masing-masing.
3. Kurangnya pasangan satwa menjadi kendala dalam konservasi *ex situ* di kebun binatang. Oleh karena itu, diperlukan pengadaan jumlah pasangan satwa sebagai mengembangbiakan satwa di TRZJ.

